

STRATEGI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL DAN PENINGKATAN KONTROL PENGAJUAN KREDIT DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA BUMDESMA NITI PRANA SEDANA LKD KECAMATAN UBUD KABUPATEN GIANYAR

Anak Agung Putu Agung^{1,*}, Ni Putu Sinta Maharani²

^{1,2}Univeritas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: putuagung56@unmas.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kinerja BUMDESMA Niti Prana Sedana LKD dalam upaya melakukan pemasaran yang efektif dan meningkatkan kontrol atas kredit. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan seperti Kurangnya pemahaman pegawai operasional Bum Desa Bersama atas penggunaan media sosial sebagai tempat pemasaran yang lebih efektif dan kurangnya peningkatan kontrol kredit atas pengajuan kredit yang kemudian hari bisa saja menyebabkan terjadinya risiko kredit. Melihat permasalahan pertama, Tim Pengabdian Masyarakat hadir untuk membantu memberikan solusi dengan adanya pendampingan tentang bagaimana cara melakukan pemasaran melalui media sosial. Dan melihat kondisi permasalahan yang kedua, Tim Pengabdian Masyarakat hadir untuk membantu memberikan solusi dengan melakukan monitoring lebih lanjut kepada Tim Verifikasi dalam pemeriksaan pengajuan kredit, agar tidak menjadi celah nantinya bagi nasabah untuk melakukan kecurangan. Penyempurnaan form verifikasi kredit ini bertujuan untuk membantu tim dalam melakukan wawancara dan memeriksa kelengkapan dokumen pengajuan kredit. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan dan dengan melihat perubahan positif yang terjadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang di programkan dan direncanakan telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci: Pemasaran, Media Sosial, Kredit, BUM Desa Bersama

ANALISIS SITUASI

Badan Usaha Milik Desa Bersama yang selanjutnya disebut BUM Desa Bersama adalah Badan Hukum yang didirikan oleh Desa dan/atau Bersama Desa-Desa yang bertujuan melakukan pengelolaan usaha, pemanfaatan asset, jasa pelayanan dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar besarnya menunjang kesejahteraan masyarakat. Modal BUMDESMA bersumber dari Dana Bergulir Masyarakat Eks PNPM-MPd, dimana seluruh dana berasal dari pemerintah dan pemerintah Daerah melalui bantuan langsung masyarakat PNPM-MPd. Pada intinya BUM Desa Bersama merupakan Transformasi dari Unit Pengelola (UPK) Eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd). Sejak terjadinya transformasi UPK ke BUM Desa Bersama, tidak banyak masyarakat di wilayah Ubud mengetahui keberadaan BUMDesa Bersama ini. Jadi sangat dibutuhkan penyebaran informasi sesuai dengan kemajuan teknologi jaman sekarang melalui digital marketing.

Diharapkan dengan dilakukannya pemasaran melalui media sosial ini masyarakat mengetahui adanya program pemerintah yang tujuannya adalah mensejahterakan masyarakat melalui pemberian tambahan modal yang diperoleh untuk meningkatkan usaha UMKM khususnya di wilayah Ubud. Dikarenakan pengajuan pinjaman pada BUM Desa Bersama diwajibkan membentuk kelompok minimal 3 anggota, diperlukan peningkatan kontrol sebelum dilakukan pencairan kredit, karena tidak adanya jaminan dalam pengajuan pinjaman tetapi menggunakan sistem tanggung renteng yang artinya tanggung jawab atas utang dilimpahkan ke masing-masing anggota. Jadi untuk meminimalisir terjadinya resiko kredit sangat diperlukan dilakukan kontrol oleh tim verifikasi selaku pemutus apakah pengajuan diterima atau tidak.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan permasalahan pada kegiatan usaha BUM Desa Bersama yaitu :

1. Kurangnya pemahaman pegawai operasional Bum Desa Bersama atas penggunaan media sosial sebagai tempat pemasaran yang lebih efektif.
2. Kurangnya peningkatan kontrol kredit atas pengajuan kredit yang kemudian hari bisa saja menyebabkan terjadinya risiko kredit.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dan hasil dari observasi dan wawancara bersama pegawai operasional. Adapun maka dapat disampaikan solusi yang dituangkan ke dalam program kerja pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Melakukan observasi ke BUMDESMA Niti Prana Sedana Kecamatan Ubud, kegiatan ini dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan Direktur untuk mengetahui sejauh mana pegawai operasionalnya melakukan promosi produk dan apakah selama ini masih banyak terjadi kredit macet setelah terjadinya transformasi dari UPK ke BUMDESMA yang mana dilakukan untuk meningkatkan perlakuan hukum atas usaha yang dijalankan BUMDESMA.
2. Melakukan pembuatan akun sosial media dan pendampingan kepada pegawai operasional BUM Desa Bersama Niti Prana Sedana LKD dalam penggunaan media sosial untuk membantu kegiatan pemasaran.

3. Pembuatan brosur untuk menunjang pemasaran untuk memperluas informasi mengenai keberadaan BUM Desa Bersama Niti Prana Sedana LKD Kecamatan Ubud.
4. Melakukan monitoring atau pengarahan lebih lanjut kepada Tim Verifikasi dalam pemeriksaan pengajuan kredit, agar tidak menjadi celah nantinya bagi nasabah untuk melakukan kecurangan yang disebabkan dari administrasi yang kurang lengkap, tidak adanya dokumentasi sebagai pelengkap dan kurangnya pendekatan kepada nasabah . Penyempurnaan form verifikasi kredit ini bertujuan untuk membantu tim dalam melakukan wawancara dan memeriksa kelengkapan dokumen pengajuan kredit sebelum disetujui untuk dicairkan guna meminimalisir terjadinya risiko kredit.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan meningkatkan kualitas pemasaran dan pendapatan pada Kegiatan usaha BUM Desa Bersama Niti Prana Sedana LKD Kecamatan Ubud yaitu, Melakukan observasi ke BUMDESMA Niti Prana Sedana Kecamatan Ubud, Melakukan pembuatan akun sosial media dan pendampingan kepada pegawai operasional BUM Desa Bersama, Pembuatan brosur untuk menunjang pemasaran, Melakukan monitoring kepada Tim Verifikasi dan penyempurnaan form verifikasi kredit

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

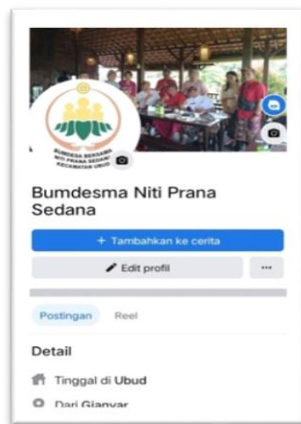
Setelah menjalankan program kerja pada BUM Desa Bersama Niti Prana Sedana LKD Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, maka dapat dilihat peningkatan – peningkatan yang dialami :

1. Melakukan observasi ke BUMDESMA Niti Prana Sedana Kecamatan Ubud



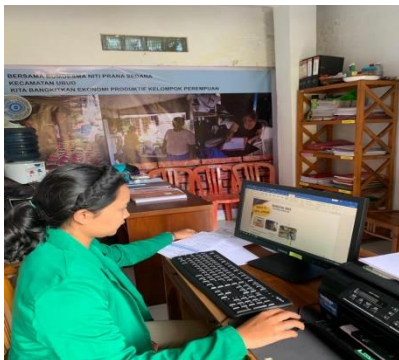
Gambar 1. Melakukan observasi

2. Melakukan pembuatan akun sosial media dan pendampingan kepada pegawai BUM Desa Bersama Niti Prana Sedana LKD



Gambar 2. Pembuatan akun sosial media

3. Pembuatan Brosur untuk BUMDESMA Niti Prana Sedana LKD



Gambar 3. Pembuatan Brosur BUMDESMA

4. Monitoring dengan tim verifikasi kredit



Gambar 4. Melakukan monitoring

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial dan Peningkatan Kontrol Penyaluran Pinjaman Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja BUMDESMA Niti Prana Sedana LKD Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar adalah pegawai operasional dan tim verifikasi BUM Desa Bersama Kecamatan Ubud yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung berjalannya kegiatan ini serta menerima segala

masukan, praktek dan saran dari kami dan bersedia mengaplikasikan kembali apa yang telah terlaksana selama proses pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

BUM Desa Bersama Niti Prana Sedana LKD merupakan Badan Hukum yang didirikan oleh Desa dan/atau Bersama Desa-Desa yang berada di Kecamatan Ubud. Terletak di Jl. Cok Gede Rai No. 83, Peliatan Gianyar, Bali. Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di BUMDesma Niti Prana Sedana LKD secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun program kerja yang telah dilakukan yaitu melakukan observasi ke BUMDESMA Niti Prana Sedana Kecamatan Ubud untuk mengetahui sejauh mana melakukan promosi produk., program kerja selanjutnya yaitu melakukan pembuatan akun sosial media seperti, whatsapp, facebook dan intragram, program kerja yang ketiga yaitu Pembuatan brosur untuk menunjang pemasaran, dan program kerja yang terakhir yaitu melakukan monitoring kepada tim verifikasi dan penyempurnaan form verifikasi kredit. Pegawai operasional dan tim verifikasi sangat antusias dan merasa senang karena telah diadakan program kerja tersebut. Mitra merasa sangat terbantu karena dapat mempermudah pemasaran dengan media sosial dengan sasaran pelaku UMKM di wilayah Ubud dan dengan adanya peningkatan kontrol penyaluran kredit dapat meminimalisir terjadinya risiko kredit dikemudian hari. Saran atas program kerja yang sudah terlaksanakan, agar kedepannya dapat terus diterapkan dan terlaksana secara maksimal dan tetap memanfaatkan sosial media yang sudah ada sebagai media pemasaran yang diharapkan dapat meningkatkan pengajuan kredit dari pelaku usaha UMKM di wilayah Ubud. Serta diharapkan agar selalu fokus dan teliti dalam melakukan kontrol atas pengajuan kredit nasabah untuk mengurangi resiko terjadinya permasalahan kredit nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM Unmas. (2023). *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mahaputra, I. N. K. A., & Maharani, N. P. M. (2021). Strategi Pemasaran Digital Dan Penerapan Pembukuan Sederhana Sebagai Peningkatan Kinerja Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, Vol. 2, No. 1, pp. 33-39.
- Santosa, M. E. S., & Pratiwi, N. M. A. Y. (2023). Meningkatkan Kontrol Terhadap Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bodhicitta Mandala Bali. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, Vol. 2, No. 1, pp. 208-213.
- <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/05/15/kinerja-bum-desa>